



18 Agustus 2026

Morning Brief

Pekan Menanti Keputusan BI Rate

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
TEBE	25.00	BAIK	-14.85
YPAS	25.00	BABY	-14.71
AGAR	24.90	GRPM	-9.72
STAR	22.11	DART	-8.79
BYAN	20.00	BACH	-8.63

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,820.00	-43.0	-0.24
EURUSD (USD)	1.1595	0.00581	0.50
GPBUSD (USD)	1.3561	0.00652	0.48
BTCUSD (USD)	63,536.64	69.2	0.11

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,392.52	55.08	1.27
Brent Oil (USD/Barrel)	88.50	1.47	1.69
Tin 3M (USD/Tonne)	56,194.00	340.0	0.61
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,815.00	39.0	0.23
Copper 3M (USD/Tonne)	14,160.00	11.5	0.08
Coal 'Oct (USD/Tonne)	136.10	-0.30	-0.22
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,203.00	5.75	0.48

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

August 14th, 2026

Last Price (IDR)	6,401.89
Change (%)	1.59
Volume (IDR Billion)	32.45
Value (IDR Trillion)	12.45
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.03

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (14/8/2026) mengalami menguat ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,59% atau bertambah 100,12 basis point ke level 6.401,89. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.267,41 hingga batas atas pada level 6.401,89. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Healthcare* yang melemah 3,09% diikuti oleh sektor *Properties* naik 2,99% dan sektor *Energy* naik 2,66% dengan Indeks LQ45 melemah 1,05% dan JII naik 1,86%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan memasuki pekan dimana pasar menanti keputusan BI rate dan harus tetap waspada akan potensi *foreign outflow*.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	53,459.78	-0.51%
Nasdaq	26,644.91	-0.32%
FTSE	10,720.30	-0.28%
Shanghai	3,982.65	1.41%
Hang Seng	25,453.23	1.34%
Nikkei	69,220.25	0.74%
Straits Times	5,768.46	0.43%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,51% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,32% pada perdagangan di Senin (17/8/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah lonjakan harga minyak mentah dan kenaikan imbal hasil (yield) Treasury 10-tahun AS ke posisi 4,73% di tengah eskalasi geopolitik di Timur Tengah. Adapun, *Brent Oil* naik 1,27% dan *Spot Gold* naik 1,27%.

Daily Pick

AVIA

BUVA

BOBA



Company News

HERO Fokus Ekspansi Guardian, Siapkan Strategi Licensing dan Franchise (HERO)

Pengelola jaringan ritel Guardian dan IKEA, PT DFI Retail Nusantara Tbk (HERO) berencana ekspansi di sepanjang tahun 2026. Tahun ini, HERO akan fokus pada pengembangan gerai Guardian, baik melalui toko sendiri serta model licensing dan franchise. Per Juni 2026, Guardian telah memiliki lebih dari 370 gerai di 90 kota. Guardian juga telah mengoperasikan dua toko dengan model licensing di BSD dan Cibubur. Sementara untuk IKEA, saat ini HERO sudah memiliki tujuh gerai dan akan fokus pada peningkatan produktivitas ke-7 toko tersebut sekaligus memperkuat kanal online. (sumber: Kontan)

Siloam Siapkan Jaminan Aset untuk Fasilitas Pinjaman Sindikasi Rp14,5 Triliun (SILO)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) berencana menjaminkan aset untuk menjamin kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan nilai mencapai Rp14,5 triliun. Sejumlah bank terlibat dalam fasilitas sindikasi tersebut, antara lain PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank DBS Indonesia, MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch, serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. SILO menyebut nilai fasilitas sindikasi dan penjaminan tersebut melebihi 20% dari ekuitas perseroan per LK 31 Maret 2026. (sumber: Kontan)

Unilever Dorong Inovasi di Bisnis Hair Care lewat Teknologi AI (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memperkuat inovasi di bisnis perawatan rambut dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI). Melalui brand Dove Hairfall Control, Unilever memperkenalkan platform Dove Scalp + Hair AI Analysis yang ditujukan untuk membantu konsumen memahami kondisi kulit kepala dan rambut secara lebih personal. Melalui platform tersebut, pengguna dapat mengunggah foto close-up kondisi kulit kepala sesuai dengan panduan yang tersedia. Pengguna kemudian diminta menjawab sejumlah pertanyaan terkait kondisi kulit kepala, dll. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Purbaya Berpotensi Pungut Pajak Baru 2027 Jika Ekonomi Tumbuh 6%

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa membuka peluang untuk menerapkan pungutan pajak baru pada 2027 seiring dengan meningkatnya target penerimaan negara. Akan tetapi, Bendahara Negara tersebut memberikan syarat bahwa penerapan pungutan pajak baru akan terjadi apabila ekonomi tumbuh 6% dua kuartal berturut-turut. Di sisi lain, pemerintah menargetkan keseluruhan penerimaan negara sebesar Rp3.426 triliun yang di antaranya perpajakan sebesar Rp2.908 triliun. Porsi terbesar dari pendapatan negara berasal dari pajak yang ditargetkan mencapai Rp2.591,4 triliun. Target ini meningkat Rp233,7 triliun atau tumbuh hingga 9,9% (year on year/yoy) dari target 2026 Rp2.357,7 triliun. Namun, apabila berdasarkan outlook penerimaan pajak APBN 2026 sebesar Rp2.310,8 triliun, target 2027 ini naik Rp280,6 triliun atau 12,1% (yoy). Selain pajak, pemerintah turut menetapkan target penerimaan kepabeanan dan cukai sebesar Rp316,6 triliun. Bedanya, penerimaan pos ini justru turun sekitar Rp20 triliun atau 5,7% (yoy) dari tahun ini Rp336 triliun. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

AVIA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 352

Entry Buy: 340 - 344

Support: 336 - 338

Cut Loss: 334

**BUVA**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 750

Entry Buy: 725 - 730

Support: 715 - 720

Cut Loss: 710

**BOBA**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 228

Entry Buy: 214 - 218

Support: 210 - 212

Cut Loss: 208





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497